

Peran Para Wirausahawan Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Bagi Putra Putri Bangsa

A Nova² dan J Jamaaluddin^{1,2,*}

¹Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya 60111, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

*ahmadnovairfian05@gmail.com

Abstrak. Kewirausahaan adalah kewirausahaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bukan sekedar memaksimalkan keuntungan pribadi. Perkembangan dunia usaha saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif untuk menghadapi persaingan. Misi penciptaan nilai inovatif ini dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penelitian/kajian dan pengabdian/penyuluhan bagi terciptanya sosial *entrepreneur* yang kreatif. Universitas-universitas harusnya peka dan peduli pada persoalan yang dihadapi masyarakat pada saat ini permasalahan pada masyarakat pada saat ini adalah banyaknya Sumber Daya Manusia (SDM) namun tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang untuk saat ini masih belum begitu banyak. Diharapkan dengan banyaknya para wirausahawan yang ada di Indonesia dapat memberikan lapangan kerja yang selebar-lebarnya dan seluas-luasnya bagi putra-putri bangsa yang ada di Indonesia ini demi memajukan perekonomian bangsa yang makmur dan sejahtera. Semoga hal tersebut segera terwujud dengan banyaknya para wirausahawan yang ada di Indonesia.

Abstract. *Entrepreneurship is entrepreneurship aimed at the interests of the community. The development of the business world today requires independent, creative and innovative human resources to pursue competition. Mission The evaluation of this innovative value by empowering the community through research / studies and devotion / discussion for the creation of creative social entrepreneurs Universities must be sensitive and concerned about issues relating to society at this time the problem in society today is Human Resources (HR) but not balanced with jobs that for now are still not many. It is expected that with the number of entrepreneurs in Indonesia, employment opportunities will be as wide and broad as possible for the sons and daughters of the nation in Indonesia in order to advance prosperous and prosperous dance investments. Hopefully this will soon be realized with the number of entrepreneurs in Indonesia.*

1. Pendahuluan

Tidak di pungkiri persaingan bisnis di Indonesia sangat ketat oleh karna itu kita perlu memiliki atau mempunyai skil yang sangat mumpuni agar kita dapat bersaing di dunia bisnis di Indonesia, pembangunan ekonomi membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam dunia bisnis di Indonesia. Pembentukan dari sumber daya manusia yang berkualitas ini adalah tidak lain yaitu untuk tujuan dalam meningkatkan produktivitasnya agar peran SDM yang berkualitas ini dapat bersaing dalam proses pembangunan dunia usah lebih maksimal akan tetapi, kelebihan kuantitas SDM di indonesia mendorong pemerintah tidak hanya mengarahkan penduduk menjadi tenaga kerja atau karyawan, tetapi juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan.

Akan tetapi jumlah pewirausaha sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa jumlah standar pewirausaha dalam suatu negara harus berjumlah 2-5% dari total penduduk negara itu. Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha yang ada masih berjumlah sekitar 1,5%. Oleh karenanya semangat wirausaha ini harus tetap disebar mulai anak kecil sampai orang dewasa, sehingga diharapkan dapat muncul pewirausaha-pewirausaha baru.[1]

Dalam tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di indonesia peranan penting para wirausahawan ini sangatlah penting, mengapa?, karna dari merekalah muncul ide-ide kreatif yang dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan dunia usaha khususnya di Indonesia pada saat ini dimana persaingan bisnis di Indonesia untuk saat ini begitu sangat ketat. Harapan penuh tentu sudah sewajarnya memberikan dampak ekonomi yang baik badi dunia usaha di Indonesia.

Schumpeter (1934) salah satu ekonom pengagas teori pertumbuhan ekonomi menyatakan *entrepreneur* mempunyai andil besar dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. Dunia usaha yang dibangun *entrepreneur* akan mendorong pengembangan sektor-sektor produktif. Semakin banyak suatu negara memiliki *entrepreneur*, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi. Schumpeter menjelaskan pula korelasi antara inovasi *entrepreneur* dengan kombinasi sumberdaya. Kegiatan produktif ini yang akan meningkatkan output pembangunan sehingga negara akan berlomba-lomba untuk menciptakan *entrepreneur* baru sebagai akselerator pembangunan.[2]

Melihat hal tersebut, maka perlu membangun *entrepreneurship* pada diri seseorang untuk memiliki usaha yang dapat membantu dalam kehidupan perekonomiannya (*micro-economy*) dan juga tidak akan tertinggal dengan negara-negara lain dalam meningkatkan perekonomian negara (*micro-economy*). Untuk mewujudkan hal itu, satu hal yang harus disadari adalah bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan yang baik kata kuncinya adalah positif dan penuh dengan keberanian. Cepat atau lambat seharusnya waktu dapat mengajarkan diri ini bagaimana untuk melakukan sesuatu yang terbaik dalam hidup ini tanpa harus membuang percuma waktu dengan hanya mengeluh dan menyalahkan orang lain atas ketidakberdayaan diri ini. Selain itu, seorang wirausahawan yang baik harus memiliki jiwa disiplin, jujur, komitmen dan lain sebagainya.[3]

Dengan begitu dunia wirausaha ini dapat memberikan sesuatu yang benar-benar bisa memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi yang ada di negara ini, karna dengan begitulah kita bisa membantu, mendukung, menyokong, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia.

2. Landasan Teori

Kewirausahaan adalah hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Sedangkan wira berarti keberanian dan usaha berarti kegiatan bisnis yang komersial atau non-komersial, sehingga kewirausahaan dapat pula diartikan segai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis. Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Dalam bahasa Inggris wirausaha adalah *enterpeuneur*, istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Richard Cantillon, seorang ekonom Prancis. Menurutnya *enterpeuneur* adalah “agent who buys means of production at certain prices in order to combine them”. [4]

Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang Suseno (2008). Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qamariyah & Dalimunthe 2012). Pelaku usaha kecil dalam aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dari tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah (Suseno 2008). Ketidakmampuan dalam persaingan serta rendahnya tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian usaha. Pada sisi lain diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai-nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mampu membentuk perilaku usaha kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan. [5]

Richard Cantillon (1775), misalnya, mendefinisikan kewirausahaan sebagai pekerjaan itu sendiri (wirausaha). Seorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang beresiko atau ketidakpastian. Robbin & Coulter, Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan peluang dan menciptakan nilai untuk tumbuh untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli sumber daya apa yang digunakan saat ini. Frank Knight, Seorang pengusaha mencoba untuk memecahkan dan memprediksi perubahan di pasar. Penjelasan ini menekankan peran pengusaha dalam menghadapi ketidakstabilan di dinamika pasar. Seorang majikan diwajibkan untuk melakukan semua fungsi manajerial dasar seperti pengawasan dan bimbingan. [4]

3. Hasil pembahasan

Dari hasil pembahasan di atas tujuannya adalah membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bertujuan untuk meningkatkan produktivitasnya di dalam dunia wirausahaan agar dapat memberikan sesuatu yang sangat berguna untuk putra putri bangsa terutama dalam bidang wirausaha, dengan semakin banyaknya wirausahawan yang mengembangkan usahanya dapat membantu perekonomian bangsa.

Selain itu juga dibutuhkan perhatian pemerintah serta kesadaran masyarakat dalam mengembangkan bidang kewirausahaan. Karena dengan berkembangnya kewirausahaan, dapat mengembangkan perekonomian Negara. Contohnya, bertambahnya devisa Negara karena banyaknya investor yang menanamkan modalnya di Indonesia. Penduduk dapat membantu mewujudkan peningkatan perekonomian dengan berwirausaha dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia. Dengan demikian omset dari usaha tersebut dapat menentukan pajak yang akan membantu menambah pendapatan Negara. Perkembangan kewirausahaan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran, jika demikian Negara Indonesia dapat terus berkembang bahkan menjadi Negara maju. [5]

4. Kesimpulan

Diharapkan dengan banyaknya para wirausahawan yang ada di Indonesia dapat memberikan inovasi, kreativitas, dan juga ide-ide yang cemerlang untuk memberikan kemajuan ekonomi bangsa. Dan yang terpenting dapat memberikan dan memperluas lapangan kerja bagi putra putri bangsa, yang dimana hal yang satu saat ini benar-benar sangat di

butuhkan bagi masyarakat indonesia.

5. Daftar pustaka

- [1] Ir.Jamaaluddin M.M, “BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN,” pp. 1–162.
- [2] Darwanto, “PERAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT,” pp. 11–24, 2012.
- [3] Y. Mustaqim, “Membangun Entrepreneurship Dalam Perespektif Ekonomi Syariah,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [4] A. R. Rahim and B. Basir, “Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa,” *J. Econ. Resour.*, vol. 1, no. 2, pp. 130–135, 2019.
- [5] U. M. kudus S Sukirman, “Jiwa Kewirausahaan,” *Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan Meningkatkan. kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan*, vol. 20, no. 1, pp. 113–132, 2017.

